

## Lampiran 1

### LEMBAR PENJELASAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Leloni

NRP : 9103014037

Adalah mahasiswa Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Emesis Gravidarum dengan Status Gizi pada ibu hamil.” Untuk maksud di atas, saya mohon kesediaan Bapak dan Ibu menjadi responden dalam penelitian tersebut. Adapun hal-hal yang perlu Bapak/Ibu ketahui adalah:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh hubungan emesis gravidarum dengan status gizi pada ibu hamil.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah memotivasi ibu hamil untuk mempertahankan status gizi dalam keadaan emesis gravidarum dan manfaat kepada keluarga untuk memberikan dukungan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya.
3. Identitas Bapak/Ibu akan dirahasiakan sepenuhnya oleh peneliti dan hanya data yang Bapak/Ibu isikan yang akan digunakan demi kepentingan penelitian.
4. Penelitian ini tidak akan memungut biaya apapun dari Bapak/Ibu.
5. Jika Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan menandatangani lembar persetujuan dan mengisi kuesioner yang telah saya siapkan dan jika keberatan, Bapak/Ibu tidak dipaksakan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan partisipasi Bapak dan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Andri Leloni

9103014037

## Lampiran 2

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah mendapatkan informasi tentang rencana penelitian dan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Andri Leloni mahasiswa Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang berjudul “**Hubungan Emesis Gravidarum Dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil.**”

Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koderesponden :

TandaTangan :

### Lampiran 3

#### LEMBAR KUESIONER DATA DEMOGRAFI

Petunjuk Pengisian :

1. Semua pertanyaan harus dijawab
2. Berilah tanda checklist (✓) pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
3. Setiap pertanyaan diisi dengan suatu jawaban
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

- 
1. No responden : ..... (\*diisi oleh peneliti)
  2. Usia : ..... tahun
  3. Pendidikan :  SD  SMP  SMA  
 Pendidikan Tinggi  Tidak sekolah
  4. Pekerjaan :  Tidak bekerja  Karyawan swasta  
 Wiraswasta  PNS  Lain-lain.....
  5. Status perkawinan :  Belum Menikah  Menikah  Janda
  6. Tinggal serumah dengan :  Orang Tua  Suami  
 Suami dan Anak  Lain-lain.....
  7. Usia kehamilan : ..... Minggu
  8. Kehamilan ke: .....

#### Lampiran 4

#### SCALE PUQE (*Pregnancy Unique Quantification of Emesis*)

Nomor Responden :..... (\*diisi oleh peneliti)

Petunjuk :

1. Pernyataan berikut ini menyangkut mual muntah pada ibu hamil
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Bila ada yang kurang paham tanyakan pada peneliti
4. Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi anda

Pernyataan	Item pilihan jawaban				
Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual ?	Tidak sama sekali	≤ 1 jam	2 – 3 jam	4 – 6 jam	> 6 jam
Dalam 24 jam terakhir berapa kali anda muntah ?	Tidak muntah	1 – 2 kali	3 – 4 kali	5 – 6 kali	≥ 7 kali
Dalam 24 jam terakhir, berapa kali anda muntah kering tanpa mengeluarkan apapun ?	Tidak sama sekali	1 – 2 kali	3 – 4 kali	5 – 6 kali	≥ 7 kali

Skor :.....(diisi peneliti)

Kategori :

1. Ringan : Kurang dari atau sama dengan 6
2. Sedang : 7-12
3. Berat : 13-15

**Lampiran 5**

**LEMBAR PENCATATAN PENILAIAN STATUS GIZI**

No. responden	Hari / tanggal	Berat Badan (kg)	Tinggi Badan (cm)	IMT
1				
2				
3				
4				
Rata-rata IMT				

## Lampiran 6

### Surat Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK  
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 2 Surabaya 60272  
Telepon (031) 5343000, (031) 5312144 Pesawat 112

Surabaya, 25 Januari 2019

Kepada

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

di –  
SURABAYA

Nomor : 070/1092/436.8.5/2019  
Lampiran : -  
Hal : Survei Awal dan Penelitian

#### REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman. Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;  
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tanggal 11 Januari 2019 Nomor : 0049/WM09/Q/2019 Perihal : Permohonan Survei Awal dan Penelitian
- Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :
- a. Nama : Andri Leloni.  
b. Alamat : Ds. Batu Raya I, RT 01, RW 01, Barito Utara.  
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa.  
d. Instansi/Organisasi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.  
e. Kewarganegaraan : Indonesia.
- Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :
- a. Judul / Thema : Hubungan Emesis Gravidarum dengan Status Gizi pada Ibu Hamil.  
b. Tujuan : Survei Awal Dan Penelitian.  
c. Bidang Penelitian : Kesehatan.  
d. Penanggung Jawab : Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep.  
e. Anggota Peserta : -  
f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan; TMT Surat Dikeluarkan.  
g. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
- Dengan persyaratan : 1. Penelitian/survei/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survei/kegiatan;  
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survei/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya;  
3. Penelitian/survei/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI;  
4. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Tembusan :  
Yth. 1. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas  
Katolik Widya Mandala Surabaya  
2. Saudara yang bersangkutan.

Idris Masruhi, M.M.  
Pembina  
NIP 19671224 199412 1 001

## Lampiran 7

### Surat Dinas Kesehatan Surabaya



## PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243  
Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8483393

### SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072 / 7027 / 436.7.2 / 2019

Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perlindungan Masyarakat  
Nomor : 070/1042/436.8.5/2019  
Tanggal : 25 Januari 2019  
Hal : Pengambilan Data  
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :  
Nama : **Andri Leloni**  
NIM : 9103014037  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Katolik Widya Mandala  
Surabaya  
Alamat : Ds. Batu Raya Barito Utara  
Tujuan Penelitian : Menyusun Proposal  
Tema Penelitian : Hubungan Emesis Gravidarum dengan Status Gizi pada Ibu  
Hamil  
Lamanya Penelitian : Bulan Januari s/d Bulan Maret Tahun 2019  
Daerah / tempat : 1. Puskesmas Pacar Keling  
Penelitian : 2. Puskesmas Pucang Sewu  
3. Puskesmas Kedungdoro

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.  
Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 30 Januari 2019  
a.n. Kepala Dinas  
Sekretaris

  
Nanik Sukristina, S.KM. M.Kes  
Pembina Tk. I  
NIP. 197001171994032008

## Lampiran 8

### Perpanjangan Surat Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Perlindungan Masyarakat



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK**  
**DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
Jalan Jakarta Agung Sudzoko Nomor 2 Surabaya 60272  
Telepon (031) 5343200, (031) 5312144 Pesawat 112  
Surabaya, 21 Agustus 2019

Nomor : 070/4368/5/2019  
Lampiran :  
Hal : Perpanjangan Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

di -  
SURABAYA

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Dasar**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman, Penerbitan Rekomendasi Penelitian Sebagaimana Telah Diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011
2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 27 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

**Mempertahankan** Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tanggal 15 Agustus 2019 Nomor : 0058/WM02/T/2019 Perihal : Permohonan Perpanjangan Surat Penelitian

Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada :

a. Nama : Andri Lebon  
b. Alamat : Ds. Batu Kaya I RT 01 RW 01 Kel. Batu Raya I Kec. Gunung Tilung Kab. Bantul Utara  
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa  
d. Instansi/Organisasi : Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
e. Keanggotaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :

a. Judul/Thema : Hubungan Emesis Gravida dengan Status Gizi pada Ibu Hamil Trimester I  
b. Tujuan : Penelitian  
c. Bidang Penelitian : Kesehatan  
d. Penanggung Jawab : Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep.  
e. Anggota Peserta : -  
f. Waktu : 3 (Tiga) Bulan, TMT Surat Dikeluarkan  
g. Lokasi : Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Dengan persyaratan

1. Penelitian/survei/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mematuhi persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian/survei/kegiatan
2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survei/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linnas Kota Surabaya,
3. Penelitian/survei/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu ketubuhan NKRI,
4. Rekomendasi ini akan dicabut/dak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mematuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih

  
NIP 19071224 199412 1 001

Tembusan  
Yth. 1. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
2. Saudara yang bersangkutan

## Lampiran 9

### Perpanjangan Surat Dinas Kesehatan Surabaya



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60243  
Telp. (031) 8439473, 8439372, 8473729 Fax. (031) 8483393

**SURAT IJIN**  
**SURVEY / PENELITIAN**  
Nomor : 072/24151- /436.7.2 /2019

Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan  
Perindungan Masyarakat  
Nomor : 070/9684/436.8.5/2019  
Tanggal : 21 Agustus 2019  
Hal : Penelitian

Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :

Nama : **Andri Leloni**  
NIM : 9103014037  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Keperawatan Univ. Katolik Widya Mandala  
Surabaya

Alamat : Ds Batu Raya Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara  
Tujuan Penelitian : Menyusun Skripsi  
Tema Penelitian : Hubungan Emesis Gravidarum dengan Status Gizi pada Ibu  
Hamil Trisemester I

Lamanya Penelitian : Bulan Agustus s/d Bulan November Tahun 2019  
Daerah / tempat  
Penelitian : 1. Puskesmas Pucang Sewu  
2. Puskesmas Pacar Keling  
3. Puskesmas Jagir  
4. Puskesmas Kedungdoro

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut

1. Yang bersangkutan harus mematuhi ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.  
Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya 21 Agustus 2019  
a.n. KEPALA DINAS  
Sekretaris

  
Nanik Sukristina, S.KM, M.Kes  
Pemula Tk. I  
NIP. 197001171694032008

<http://dinkes.surabaya.go.id> Email : [dinkes.surabaya@gmail.com](mailto:dinkes.surabaya@gmail.com)

## Lampiran 10

### Surat Balasan Uji Validitas Dari Puskesmas Pucang Sewu Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS PUCANG SEWU**  
JL. PUCANG ANOM TIMUR No 72 SURABAYA TELPON (031) 5018527

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 027/1050/M36.7.2.31/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: drg. Prasukma Yogewati
NIP	: 196504111990032005
Pangkat / Gol	: Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan	: Kepala Puskesmas Pucang Sewu

menerangkan bahwa :

Nama	: Andri Leloni
NIM	: 5103014037
Pekerjaan	: Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala
Instansi	: Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala

Telah melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas dengan judul " Hubungan Emesis Gravidarum dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil Trisemester I mulai tanggal 12 September s/d 19 September 2019

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan atas perhatian serta kerja samanya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 23 September 2019  
Kepala Puskesmas Pucang Sewu

  
drg. Prasukma Yogewati  
Pembina Utama Muda IV/c  
NIP : 196504111990032005

## Lampiran 11

### Surat Balasan Penelitian Dari Puskesmas Pacarkeling Surabaya



PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS PACAR KELING**  
JL. JOLOTUNDO BARU III / 16 Surabaya ( 80131 )  
TELP : (031) 5032310

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 446 / 4435 / 436.7.2.29 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: dr. Suluh Rahardjo
N I P	: 19691021 200701 1 017
Pangkat/Golongan	: Penata Tk. I / III D
Jabatan	: Kepala Puskesmas Pacarkeling
Unit Kerja	: Puskesmas Pacarkeling
Alamat	: Jl. Jolotundo Baru III / 16 Surabaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: Andri Leoni
NIM	: 9103014037
Asal	: Fakultas Keperawatan Universitas Widy Mandala

Telah melakukan Penelitian mulai tanggal 24 September 2019 s/d 3 oktober 2019 yang berjudul "*Hubungan Emesis Gravidarum dengan status gizi pada Ibu Hamil trimester I*", dan tidak ada penggunaan biaya akomodasi di tempat penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surbaya, 4 Oktober 2019  
Kepala Puskesmas Pacarkeling  
  
dr. Suluh Rahardjo  
NIP. 19691021 2007011 017

Kalibrasi

  
**IntiPresisiMedica**  
Medical Equipment Calibration

---

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
*Calibration Report*  
**IPM/TD/08/2019/002839**

**Nomor Pesanan** : 031207  
*Order Number*

**Nama Alat** : Timbangan Dewasa  
*Equipment Name*

**Pembuat** : Onemed  
*Manufacturer*

**Model/Tipe** : -  
*Model / tipe*

**Nomor Seri** : 001  
*Serial Number*

**Ruangan** : -  
*Room*

**Pemilik** : Andri Leloni  
*owner*

**Alamat** : Jl. Kejawan Putih Tambak No. 76 Surabaya  
*Address*

**Tanggal Kalibrasi** : 20 Agustus 2019  
*Calibration Date*

**Hasil Kalibrasi** : Laik pakai, disarankan untuk kalibrasi ulang pada tanggal 20 Agustus 2020  
*Calibration Result*

**Halaman** : 1 dari 3  
*Page or*

**Diterbitkan** : 26 Agustus 2019  
*issuance date*

  
**Dra. Suwanti, Apt.MKes**  
*General Manager*

Darmo Park II Blok IV No. 17, Jl. MayjendSungkono, Surabaya 60225  
Tel. 031 5685150, Fax. 031 5613963, e-mail:ipm@onemed.co.id

Dilarang keras mengutip / memperbanyak dan / atau mempublikasikannya sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari PT. IntiPresisiMedica  
Sertifikat ini sah bila dibubuhi cap PT. IntiPresisiMedica

Lampiran 13

Rekapitulasi Data Demografi dan Data Khusus

No	Usia		Status Perkawinan	Tinggal serumah dengan	Pendidikan	Perkerjan	Usia kehamilan	Kehamilan ke	Kategori emesis	Kategori Gizi
1	24	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMA	IRT	8 minggu	Primigravida	ringan	24.48
2	26	dewasa awal	Menikah	Suami	Pendidikan Tinggi	Karyawan Swasta	12 minggu	Primigravida	ringan	23.20
3	25	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	IRT	12 minggu	Primigravida	sedang	20.70
4	25	remaja akhir	Menikah	Orangtua	Pendidikan Tinggi	Karyawan Swasta	10 minggu	Primigravida	sedang	18,93
5	26	dewasa awal	Menikah	Orangtua	SMA	IRT	5 minggu	Primigravida	ringan	20.41
6	28	dewasa awal	Menikah	Orangtua	SMA	IRT	7 minggu	Primigravida	sedang	21.64
7	30	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	Pendidikan Tinggi	PNS	8 minggu	multigravida	sedang	28,44
8	34	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	Pendidikan Tinggi	Karyawan Swasta	8 minggu	multigravida	sedang	25.83
9	33	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Karyawan Swasta	8 minggu	multigravida	sedang	28,27
10	32	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	IRT	10 minggu	multigravida	sedang	24

No	Usia		Status Perkawinan	Tinggal serumah dengan	Pendidikan	Perkerjan	Usia kehamilan	Kehamilan ke	Kategori emesis	Kategori Gizi
11	26	dewasa awal	Menikah	Suami	Pendidikan Tinggi	IRT	8 minggu	Primigravida	sedang	24.44
12	28	dewasa awal	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	7 minggu	Primigravida	sedang	25.10
13	30	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	Pendidikan Tinggi	Wiraswasta	5 minggu	multigravida	sedang	21.87
14	37	dewasa akhir	Menikah	Anak dan Suami	Pendidikan Tinggi	PNS	12 minggu	multigravida	sedang	19.58
15	32	dewasa awal	Menikah	Orangtua	SMA	IRT	11 minggu	Primigravida	sedang	20.25
16	22	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMA	Wiraswasta	12 minggu	Primigravida	berat	17.8
17	19	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMA	Karyawan Swasta	5 minggu	Primigravida	sedang	20.34
18	20	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMA	Karyawan Swasta	7 minggu	Primigravida	sedang	23.55
19	22	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	Karyawan Swasta	6 minggu	Primigravida	sedang	22.5
20	30	dewasa awal	Menikah	Suami	SMA	IRT	11 minggu	Primigravida	ringan	23.62
21	23	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	IRT	7 minggu	Primigravida	sedang	25.77
22	22	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	IRT	5 minggu	Primigravida	sedang	28.33

No	Usia		Status Perkawinan	Tinggal serumah dengan	Pendidikan	Perkerjan	Usia kehamilan	Kehamilan ke	Kategori emesis	Kategori Gizi
23	34	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	Pendidikan Tinggi	IRT	12 minggu	multigravida	sedang	24.60
24	30	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	Pendidikan Tinggi	Karyawan Swasta	12 minggu	multigravida	ringan	25
25	30	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Wiraswasta	12 minggu	multigravida	sedang	24.89
26	31	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Karyawan Swasta	12 minggu	multigravida	berat	22.63
27	29	dewasa awal	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	11 minggu	primigravida	sedang	21.51
28	29	dewasa awal	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	10 minggu	primigravida	sedang	19.75
29	30	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMP	IRT	11 minggu	multigravida	berat	19.48
30	22	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	IRT	12 minggu	Primigravida	sedang	28.88
31	22	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMA	Karyawan Swasta	11 minggu	Primigravida	sedang	27.27
32	34	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Wiraswasta	10 minggu	multigravida	sedang	22.26
33	24	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	8 minggu	Primigravida	sedang	20.83
34	25	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	8 minggu	Primigravida	sedang	20.67

No	Usia		Status Perkawinan	Tinggal serumah dengan	Pendidikan	Perkerjan	Usia kehamilan	Kehamilan ke	Kategori emesis	Kategori Gizi
35	27	dewasa awal	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	6 minggu	Primigravida	berat	24.88
36	27	dewasa awal	Menikah	Suami	SMA	IRT	8 minggu	Primigravida	sedang	21.21
37	28	dewasa awal	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	10 minggu	Primigravida	ringan	23.82
38	28	dewasa awal	Menikah	Suami	Pendidikan Tinggi	PNS	12 minggu	Primigravida	ringan	24.16
39	18	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	10 minggu	Primigravida	sedang	23.75
40	19	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	11 minggu	Primigravida	sedang	25.73
41	37	dewasa akhir	Menikah	Anak dan Suami	SMP	IRT	10 minggu	multigravida	sedang	20.98
42	33	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Karyawan Swasta	8 minggu	multigravida	sedang	23.62
43	32	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Karyawan Swasta	8 minggu	multigravida	berat	21.81
44	21	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	7 minggu	Primigravida	ringan	28.13
45	21	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	6 minggu	Primigravida	sedang	24
46	32	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Wiraswasta	12 minggu	multigravida	sedang	20

No	Usia		Status Perkawinan	Tinggal serumah dengan	Pendidikan	Perkerjan	Usia kehamilan	Kehamilan ke	Kategori emesis	Kategori Gizi
47	24	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	IRT	10 minggu	Primigravida	sedang	20.67
48	24	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	IRT	12 minggu	Primigravida	sedang	22.66
49	27	dewasa awal	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	5 minggu	Primigravida	sedang	26.40
50	28	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMA	Wiraswasta	6 minggu	multigravida	sedang	24.60
51	23	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMA	Karyawan Swasta	7 minggu	Primigravida	sedang	22.5
52	33	dewasa awal	Menikah	Orangtua	SMA	Karyawan Swasta	8 minggu	Primigravida	sedang	22.91
53	20	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	10 minggu	Primigravida	berat	22.78
54	24	remaja akhir	Menikah	Orangtua	SMP	IRT	12 minggu	Primigravida	sedang	24.27
55	24	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	12 minggu	Primigravida	ringan	25.10
56	23	remaja akhir	Menikah	Suami	SMA	Wiraswasta	9 minggu	Primigravida	ringan	24.88
57	22	remaja akhir	Menikah	Suami	Pendidikan Tinggi	Karyawan Swasta	9 minggu	Primigravida	sedang	24.16
58	30	dewasa awal	Menikah	Anak dan Suami	SMP	IRT	12 minggu	multigravida	sedang	23.43

No	Usia		Status Perkawinan	Tinggal serumah dengan	Pendidikan	Perkerjan	Usia kehamilan	Kehamilan ke	Kategori emesis	Kategori Gizi
59	36	dewasa akhir	Menikah	Anak dan Suami	SMP	IRT	12 minggu	multigravida	sedang	19.58
60	20	remaja akhir	Menikah	Orangtua	Pendidikan Tinggi	IRT	5 minggu	Primigravida	sedang	22.91

1. Skoring emesis gravidarum

Emesis Gravidarum Berat : Skor 13-15

Emesis Gravidarum Sedang : Skor 7-12

Emesis Gravidarum Ringan : Skor  $\leq 6$

## Lampiran 14

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Correlations

		Q1	Q2	Q3	Total_skor
Q1	Pearson Correlation	1	.436*	.380*	.737**
	Sig. (2-tailed)		.016	.039	.000
	N	30	30	30	30
Q2	Pearson Correlation	.436*	1	.493**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.016		.006	.000
	N	30	30	30	30
Q3	Pearson Correlation	.380*	.493**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.039	.006		.000
	N	30	30	30	30
Total_skor	Pearson Correlation	.737**	.790**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	4

## Lampiran 15

### Uji Hipotesis Rank Spearman

#### Correlations

			emesis gravidarum	status gizi
Spearman's rho	emesis gravidarum	Correlation Coefficient	1.000	-.276 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.032
		N	60	60
	status gizi	Correlation Coefficient	-.276 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.032	.
		N	60	60

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 16

### Rata – rata Status Gizi

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STATUSGIZI	60	17.80	28.88	23.2353	2.58937
Valid N (listwise)	60				

# **HUBUNGAN *EMESIS GRAVIDARUM* DENGAN STATUS GIZI PADA IBU HAMIL TRIMESTER I**

**ARTIKEL ILMIAH**



OLEH :

**Andri Leloni**  
**Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**Natalia Liana Susanti, SKM**

**NRP. 9103014037**  
**NIK. 911120726**  
**NIK. 911070603**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
**SURABAYA**  
**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

**HUBUNGAN *EMESIS GRAVIDARUM* DENGAN STATUS GIZI PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER I**

OLEH :

Andri Leloni

NRP : 9103014037

Pembimbing Utama : Linda Juwita, S.Kep., Ns., M.Kep. (.....)

Pembimbing Pendamping : Natalia Liana Susanti, SKM. (.....)

Surabaya, Desember 2019

## ABSTRAK

### HUBUNGAN EMESIS GRAVIDARUM DENGAN STATUS GIZI PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Oleh : Andri Leloni

*Emesis gravidarum* merupakan salah satu tanda dan gejala kehamilan yang umum terjadi pada ibu hamil pada awal kehamilan trimester I. *Emesis gravidarum* dapat mengakibatkan asupan nutrisi berkurang, dan berat bayi lahir rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara *emesis gravidarum* dengan status gizi pada ibu hamil trimester I. Desain penelitian korelasional ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel independen adalah *emesis gravidarum* variabel dependen adalah status gizi. Populasi seluruh ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Pacarkeling Surabaya, sampel sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi : usia kehamilan trimester I dan mengalami *emesis gravidarum* sejumlah 60 responden dengan teknik sampling *consecutive sampling*. Variabel *emesis gravidarum* menggunakan alat ukur *The 24 Hours Pregnancy Unique Quantification Of Emesis Scale* sedangkan variabel status gizi dengan menggunakan alat ukur timbangan dewasa, meteran tinggi badan, dan IMT serta lembar pencatatan. Uji hipotesis menggunakan statistik *Rank Spearman*. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan mayoritas ibu hamil pada trimester I mengalami *emesis gravidarum* sedang dengan status gizi yang normal dan adanya hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang rendah serta hubungan yang tidak searah antara *emesis gravidarum* dengan status gizi pada ibu hamil trimester I yang berarti semakin tinggi tingkat *emesis gravidarum* maka semakin rendah status gizi pada ibu hamil. Dengan adanya hubungan *emesis gravidarum* dan status gizi memberikan dampak kepada bagi pertumbuhan bayi, persiapan persalinan serta persiapan produksi ASI sehingga ibu hamil dengan *emesis gravidarum* harus mempertahankan status gizinya dengan makan sedikit-sedikit tapi sering dan menghindari makanan yang berbau tajam.

**Kata kunci :** *emesis gravidarum*, status gizi, ibu hamil trimester I

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP BETWEEN EMESIS GRAVIDARUM WITH NUTRITIONAL STATUS IN PREGNANT MOTHER TRIMESTER I

By : Andri Leloni

*Emesis gravidarum* is one of the common signs and symptoms of pregnancy in pregnant women in early trimester pregnancy. *Emesis gravidarum* can result in reduced nutritional intake, and low birth weight of babies. The purpose of this study was to determine the relationship between *emesis gravidarum* and

nutritional status in first trimester pregnant women. The design of this correlational study used correlational research with a cross sectional approach. The independent variable is emesis gravidarum the dependent variable is nutritional status. The population of all pregnant women who did ANC at Pacarkeling Health Center Surabaya, a sample of part of the population that met the inclusion criteria: the age of the first trimester of pregnancy and 60 emesis gravidarum experienced by consecutive sampling techniques. The emesis gravidarum variable uses the The 24 Hours Pregnancy Unique Quantification of Emesis Scale measuring tool while the nutritional status variable uses the adult scales, height meter, and BMI and recording sheets. Hypothesis testing uses Spearman Rank statistics. The results of the study concluded that the majority of pregnant women in the first trimester experienced moderate emesis gravidarum with normal nutritional status and a significant relationship with a low strength relationship and an unrelated relationship between emesis gravidarum with nutritional status in trimester I pregnant women, which means higher levels emesis gravidarum, the lower the nutritional status of pregnant women. With the relationship of emesis gravidarum and nutritional status has an impact on the growth of the baby, preparation for delivery and preparation of breast milk production so that pregnant women with emesis gravidarum must maintain their nutritional status by eating small but frequent meals and avoiding sharp-smelling foods.

**Keywords:** *emesis gravidarum*, nutritional status, first trimester pregnant women

## PENDAHULUAN

*Emesis gravidarum* biasanya ditandai dengan mual muntah saat hamil muda pada beberapa kasus dapat berlanjut sampai kehamilan trimester kedua dan ketiga tapi itu jarang terjadi (Pudiastuti, 2012). Suatu keadaan dimana mual dan muntah pada ibu hamil terjadi sangat parah, yang dapat menyebabkan segala yang dimakan dan diminum dimuntahkan sehingga berat badan berkurang, turgor kulit dan volume buang air kecil berkurang dan timbul asetonuri, yang disebut sebagai *hiperemesis* (Sastrawinata, Maartadisoebata, Wirakusumah, 2005).

Angka kejadian *emesis gravidarum* di Indonesia yang didapatkan dari 2.203 kehamilan yang dapat diobservasi secara lengkap adalah 543 orang ibu hamil yang terkena *emesis gravidarum*. Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil yang terkena *emesis gravidarum*. Di Jawa timur kejadian *emesis gravidarum* sebanyak 10% - 15% dari jumlah ibu hamil sebanyak 182.815 pada tahun 2015 (Depkes, 2015).

*Emesis gravidarum* pada kehamilan ini dapat terjadi oleh pengaruh dari kadar *eksterogen* dan *progesterone* didalam tubuh (Wiknjosastro, 2012). Faktor

yang mempengaruhi terjadinya *emesis gravidarum* yaitu psikologi, lingkungan, sosial, budaya dan ekonomi, faktor psikologi terdiri dari stress, dukungan suami dan keluarga. *Emesis gravidarum* ini dapat mengakibatkan pengeluaran asam lambung yang berlebihan sehingga mual dan muntah yang dialami akan terlampaui sering dan menimbulkan gangguan kesehatan yang mengarah kepada pengaruh status gizi ibu hamil (Winkjosastro, 2012). *Emesis gravidarum* yang berlebihan dapat mengakibatkan asupan nutrisi berkurang pada trimester I kehamilan yang berdampak pada kelahiran bayi prematur, kematian janin, kelainan dan kelainan pada sistem syaraf pusat sedangkan pada trimester II dan III dapat mengakibatkan perkembangan janin terganggu dan berat bayi lahir menjadi rendah (Pieter & Lubis, 2010). Pemantauan status gizi dapat dilakukan dengan salah satunya adalah perhitungan IMT pada ibu hamil. Perhitungan IMT dilakukan dengan indikator tinggi badan dan berat badan dari ibu hamil tersebut untuk mengetahui keadaan gizinya (Suprariasa, 2013). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “ Hubungan *Emesis Gravidarum* Dengan Status Gizi Pada Ibu hamil Trimester I”.

Rumusan masalah apakah ada hubungan *emesis gravidarum* dengan status gizi pada ibu hamil dengan status gizi pada ibu hamil trimester I. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara ada hubungan *emesis gravidarum* dengan status gizi pada ibu hamil dengan status gizi pada ibu hamil trimester I.

#### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian korelasional ini menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *emesis gravidarum* dan variabel dependen adalah status gizi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya tahun 2019 sejumlah 249 orang ibu hamil. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan kriteria inklusi usia kehamilan trimester I dan mengalami *emesis gravidarum* sejumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The 24 Hours Pregnancy Unique Quantification Of Emesis Scale* untuk variabel *emesis gravidarum* dan timbangan untuk mengukur

berat badan, meteran untuk mengukur tinggi badan dan kemudian dilakukan penghitungan IMT yang dinyatakan berat badan dalam kilogram dibagi dengan kuadrat tinggi badan dalam ukuran meter ( $IMT = BB/TB^2$ ) yang akan dicatat dalam lembar pencatatan untuk variabel status gizi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

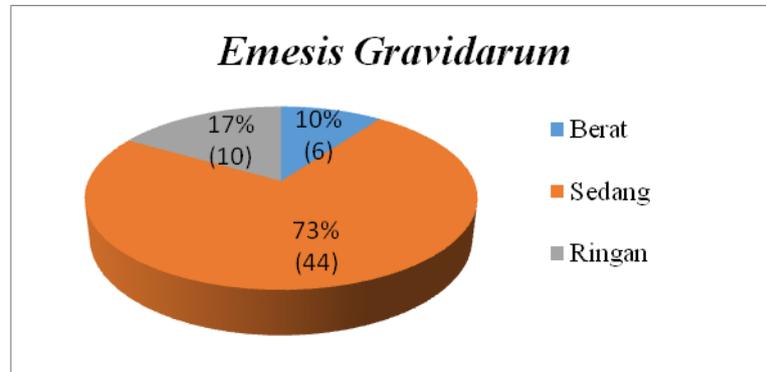
### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Data demografi responden**

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Usia		
	Remaja Akhir 17-25 th	26	43%
	Dewasa awal 26-35 th	31	52%
	Dewasa awal 36-45 th	3	5%
2	Pendidikan		
	Tidak sekolah	0	0%
	SD	0	0%
	SMP	12	20%
	SMA	36	60%
	Perguruan tinggi	12	20%
3	Perkerjaan		
	PNS	3	5%
	Wiraswasta	14	23%
	Karyawan Swasta	15	205%
	Tidak berkerja	28	47%
4	Tinggal Serumah dengan		
	OrangTua	20	33%
	Suami	21	35%
	Suami dan Anak	19	32%
5	Status Perkawinan		
	Menikah	60	100%
6	Usia Kehamilan		
	5 Minggu	6	10%
	6 Minggu	4	7%
	7 Minggu	6	10%
	8 Minggu	11	18%
	9 Minggu	2	3%
	10 Minggu	9	15%
	11 Minggu	6	10%
12 Minggu	16	27%	

Paritas		
Primigravida	42	69%
Multigravida	19	31%

### Distribusi *Emesis Gravidarum*



Gambar 1 Distribusi Responden Berdasarkan Emesis Gravidarum di Puskesmas Pacarkeling Surabaya Pada Tanggal 24 September – 3 Oktober 2019

Pada gambar 1 menunjukkan sebagian besar dari responden penelitian ini mengalami *emesis gravidarum* tingkat sedang sebesar 73% (44 responden).

### Status Gizi

Rata-rata responden memiliki nilai IMT 23,23 termasuk status gizi normal, satu (1) orang responden memiliki nilai maximum 28,88 termasuk status gizi gemuk, satu (1) orang responden memiliki nilai minimum 17,80 termasuk status gizi kurus.

## PEMBAHASAN

### *Emesis Gravidarum* Pada Ibu Hamil Trimester I

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester I dengan *emesis gravidarum* didapatkan bahwa ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* tingkat sedang sebanyak 73%, *emesis gravidarum* tingkat ringan sebanyak 17%, *emesis gravidarum* tingkat berat sebanyak 10%. Ini sejalan dengan hasil penelitian Wijaya (2017) bahwa dari penelitiannya terdapat ibu hamil dengan *emesis gravidarum* sedang berjumlah 58,5%, *emesis gravidarum* ringan berjumlah 32,9%, dan *emesis gravidarum* berat berjumlah 2,4%. Menurut Wiknjastro (2012) *emesis gravidarum* adalah gejala yang wajar atau sering terdapat pada kehamilan trimester pertama. Mual biasanya terjadi pada pagi hari,

tetapi ada yang timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gajala ini biasanya terjadi enam minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung kurang lebih 10 minggu.

Menurut Denise (2009) faktor yang mempengaruhi *emesis gravidarum*, pertama adalah hormonal karena adanya peningkatan hormon karena peningkatan *Hormone Chorionic Gonadotropin* (HCG) yang menyebabkan otot polos pada sistem gastrointestinal mengalami relaksasi sehingga motilitas menurun dan lambung menjadi kosong, kedua adalah pekerjaan tergantung pada sifat pekerjaan wanita tersebut misalnya aroma, zat kimia dan lingkungan dapat menambah mual dan menyebabkan mereka muntah, ketiga adalah paritas pada wanita hamil primigravida kurangnya pengetahuan dan informasi serta komunikasi yang buruk antara wanita dan pemberi asuhan turut mempengaruhi persepsi wanita tentang gejala mual dan muntah tetapi pada multigravida sudah mempunyai pengalaman, informasi serta pengetahuan sehingga mampu mengatasi gejala dari mual dan muntah yang dialaminya, dan psikososial seperti masalah psikologis kehamilan yang tidak diinginkan, atau tidak direncanakan atau karena beban pekerjaan finansial yang menyebabkan penderitaan batin, ambivalen, dan konflik.

Peneliti berasumsi bahwa faktor yang mempengaruhi *emesis gravidarum* adalah pekerjaan dan paritas. Faktor pertama adalah paritas. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan mayoritas primigravida 69% (42 responden). Ini selaras dengan hasil penelitian Mariantari, Lestari & Arneliwati (2014) yang mengatakan adanya hubungan anatara paritas dan *emesis gravidarum* yaitu terdapat 84,4% ibu primigravida yang mengalami *emesis gravidarum*. Menurut Wesson (2011) ada seorang wanita yang hamil pertama kali biasanya kadar progesteron dan estrogen lebih tinggi dibandingkan pada kehamilan berikutnya, sehingga mual dan muntah lebih banyak terjadi pada primigravida dibandingkan dengan multigravida.

Menurut peneliti ibu hamil pada wanita primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon kehamilan tersebut karena belum mempunyai pengalaman terhadap kehamilan dan melahirkan sehingga mual muntah yang dialami primigravida biasanya lebih tinggi dibandingkan multigravida. Ibu hamil

dengan primigravida belum memiliki banyak pengetahuan seperti ibu hamil dengan multigravida yang sudah banyak memiliki pengetahuan dari kehamilan sebelumnya sehingga dapat mengatasi mual muntah yang dialami dengan baik.

Faktor kedua adalah pekerjaan. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil dengan emesis gravidarum tidak bekerja 47%. Ini selaras dengan penelitian Retnowati (2019) yang mengatakan bahwa 25% *emesis gravidarum* dipengaruhi oleh status pekerjaan dari ibu hamil tersebut dimana ibu yang memiliki pekerjaan memiliki pengalihan terhadap mual muntah sehingga *emesis gravidarum* berkurang sedangkan ibu yang tidak memiliki pekerjaan cenderung lebih fokus dengan mual muntah yang dialami sehingga mual muntah menjadi semakin berat. Menurut Wesson (2011) bahwa dengan bekerja lebih baik dari pada di rumah karena dengan bekerja dapat melupakan gangguan saat kehamilan.

Menurut peneliti adanya pekerjaan membuat ibu hamil tidak terfokus pada mual muntah yang dialaminya. Ibu hamil yang tidak memiliki pekerjaan hanya akan fokus pada mual muntah yang dialami sedangkan ibu hamil yang memiliki pekerjaan bisa melupakan mual muntahnya dengan melakukan banyak aktivitas ditempat kerja. Namun ibu hamil yang tidak berkerja dapat dimotivasi untuk melakukan kegiatan yang dapat mengalihkan mual muntahnya seperti melakukan pekerjaan rumah, berkebun, menyulam, memasak atau melakukan hal sesuai dengan hobi.

### **Status Gizi Pada Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum**

Hasil penelitian Rata-rata pasien memiliki nilai status gizi 23,23, nilai maximum 28,88, nilai minimum 17,80. Nilai rata-rata 23,23 menunjukkan status gizi yang normal (WHO, 2015). Ini sesuai dengan hasil penelitian Mulyana et al (2015) yang mengatakan 92,6% ibu hamil memiliki status gizi yang baik. Almatsier (2010) menyatakan status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan penggunaan zat-zat gizi didalam tubuh. Status gizi merupakan hal yang penting diperhatikan selama masa kehamilan karena faktor gizi sangat berpengaruh terhadap status kesehatan ibu guna pertumbuhan dan perkembangan janin (Mitayani, 2009).

Peneliti berpendapat bahwa status gizi yang baik pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum* didukung oleh faktor usia, pengetahuan dan pendidikan. Faktor pertama adalah usia. Dimana dalam penelitian juga terdapat 52% dengan usia dewasa awal. Hasil penelitian Ernawati (2018) menyatakan bahwa sebagian besar responden dalam penelitiannya adalah ibu hamil dengan yang tidak mengalami KEK (kekurangan energi kronis) dengan usia terbanyak adalah berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 28 orang. Hal ini berarti sebagian besar responden berada pada usia reproduksi yang sehat dan aman (tidak berisiko) yaitu 20 – 35 tahun, dimana pada usia tersebut merupakan usia produktif. Ibu yang mengalami kehamilan pada usia muda (< 20 tahun) atau usia tua (> 35 tahun) membutuhkan zat gizi yang lebih banyak dari pada ibu yang hamil pada saat usia reproduksi sehat (usia 20-35 tahun). Kehamilan yang terjadi pada usia muda menyebabkan terjadinya kompetisi pemenuhan zat gizi antara janin dan ibunya. Ibu yang hamil pada saat usia remaja atau kurang dari 20 tahun memerlukan zat gizi yang banyak untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin yang sedang dikandungnya sedangkan ibu yang hamil dengan usia > 35 tahun memiliki berbagai resiko bagi kesehatan ibu dan janin (Proverawati & Asfuah, 2009).

Menurut peneliti ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* dengan status gizi yang normal terjadi karena faktor usia pada usia dewasa awal ini sudah bisa mempertahankan status gizinya dengan banyak pengetahuan yang bisa didapat dari berbagai media elektronik, kemudian dari promosi kesehatan yang biasa dilakukan oleh pelayan kesehatan. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa ibu hamil pada usia dewasa awal dengan pengetahuan yang baik dan status gizi baik sebanyak 67,5% (Goni, Laoh, & Pangeman, 2013)

Faktor kedua adalah pengetahuan dan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan tertinggi ibu SMA sebanyak 60%, perguruan tinggi sebanyak 20%, SMP sebanyak 20%. SMA merupakan sekolah dengan pendidikan tingkat menengah yang dikatakan cukup tinggi dikalangan masyarakat (UU RI 2013). Menurut Haryono & Setianingsih (2014) pendidikan akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu sehingga informasi yang didapatkan akan menjadi pengetahuan, ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah menerima suatu ide baru dibanding dengan ibu yang berpendidikan rendah, sehingga

promosi dan informasi mengenai status gizi dengan mudah dapat diterima dan dilaksanakan. Ini selaras dengan penelitian Prayitno (2019) yang mengatakan 44,4% ibu hamil dengan pendidikan terakhir SMA memiliki status gizi baik, 33,3% ibu hamil dengan pendidikan dasar memiliki status gizi baik dan 22,2 % ibu hamil dengan pendidikan tinggi memiliki status gizi baik.

Peneliti berpendapat bahwa, tingkat pendidikan menggambarkan kematangan seseorang dalam mengambil keputusan, memilih suatu perilaku yang benar dan dalam menggali sebuah informasi yang dibutuhkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula perilaku positif ibu dalam memenuhi status gizi, begitu pula sebaliknya.

### **Hubungan Emesis Gravidarum Dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil Trimester I**

Hasil uji yang telah dilakukan nilai  $p$  (probabilitas) = 0,032 dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai  $p$  (0,032)  $< \alpha$  (0,05) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara emesis gravidarum dan status gizi pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pacarkeling Surabaya. Hasil nilai koefisien korelasi adalah  $-0,276$  yang menyatakan adanya kekuatan hubungan yang rendah antara kedua variabel *emesis gravidarum* dengan status gizi pada ibu hamil trimester I serta adanya hubungan yang tidak searah yang berarti semakin tinggi tingkat *emesis gravidarum* semakin rendah status gizi pada ibu hamil tersebut. Ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Winkjosastro (2012) yang mengatakan *emesis gravidarum* ini dapat mengakibatkan pengeluaran asam lambung yang berlebih sehingga mual muntah yang dialami akan terlampau sering dan menimbulkan gangguan kesehatan yang pengaruhnya terhadap kesehatan ibu hamil. Menurut Mitayani (2009) *Emesis gravidarum* yang merupakan komplikasi ibu hamil muda bila terjadi terus menerus dapat mengakibatkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, serta dapat mengakibatkan cadangan karbohidrat dan lemak habis terpakai untuk keperluan energi. Pada beberapa kasus berat, perubahan yang terjadi berhubungan dengan malnutrisi dan dehidrasi yang menyebabkan terdapatnya non-protein nitrogen, asam urat, dan penurunan klorida dalam darah, kekurangan vitamin B1, B6, B12, dapat mengakibatkan terjadinya anemia, gangguan alat-alat vital sampai menimbulkan kematian. Status gizi pada ibu hamil

sangat penting bagi kesehatan janin dan kandungannya, sehingga ibu hamil dengan status gizi yang kurang dapat mengakibatkan perkembangan janin tidak normal (Sulystiawati, 2008). Ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode pengukuran LILA yang juga mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan angka kejadian *emesis gravidarum* (Atisanta, 2016).

Adanya hubungan *emesis gravidarum* dan status gizi dengan kekuatan yang rendah. Hal ini dipengaruhi yang pertama adalah paritas dimana mayoritas responden dengan status kehamilan primigravida yaitu 70%. Bagi ibu primigravida (ibu pertamakali hamil) kehamilan merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya. Situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis baik pada fisik ibu maupun psikologis (Janiwarty & Pieter, 2013). Berdasarkan hasil wawancara ibu dengan kehamilan primigravida lebih banyak mencari informasi mengenai asupan nutrisi yang akan dipenuhi selama kehamilan sehingga dapat mempertahankan nutrisi tetap normal dibandingkan ibu dengan kehamilan multigravida yang menganggap bahwa kehamilan kedua atau ketiga adalah hal biasa sehingga lalai dalam memenuhi nutrisinya sehingga dalam keadaan *emesis gravidarum* pun ibu hamil tersebut masih bisa mempertahankan status gizinya tetap normal. Ini selaras dengan hasil penelitian Wahyuriyanto, Purwanto, & Rohmatin (2013) yang mengatakan semakin baik atau normal status gizi ibu primigravida maka akan menurunkan resiko terjadinya *hiperemesis gravidarum*.

Faktor yang kedua adalah dukungan keluarga dan suami. Dalam penelitian ini mayoritas Dalam penelitian ini semua responden berstatus menikah 100% (60 responden), dan 35% (16 responden) tinggal serumah dengan suami. Dukungan yang dapat diberikan oleh suami adalah memberikan ketenangan pada ibu, mengantarkan untuk memeriksakan kehamilan, memenuhi keinginan selama mengandung, mengingatkan minum table zat besi, membantu melakukan kegiatan rumah tangga, dan memberi pijitan bila ibu merasa lelah karena kondisi stress psikologis yang dapat disebabkan karena tidak adanya dukungan dari suami dapat menyebabkan ibu yang pada awalnya dapat beradaptasi dengan kenaikan hormon dan tidak mengalami mual dan muntah akan mengalami kejadian tersebut. Suami

harus membantu dan mendampingi ibu dalam menghadapi keluhan kehamilannya agar ibu tidak mersa sendirian karena kecemasan ibu yang berlanjut akan menyebabkan nafsu makan menurun, kelemahan fisik, dan mual muntah berlebihan (Jhaquin, 2010). Ini selaras dengan penelitian Sudirman, Puspitawati, Muflikhati (2019) yang menyatakan bahwa 53,6% kesejahteraan istri pada saat hamil dan melahirkan dipengaruhi oleh peran suami.

Menurut peneliti adanya peran suami dalam pemenuhan gizi dalam keadaan *emesis gravidarum* selama kehamilan sangatlah penting karena adanya suami yang selalu mengingatkan ibu hamil untuk selalu makan walaupun mengalami mual muntah. Keadaan ini akan memotivasi ibu hamil untuk mempertahankan status gizi selama kehamilan walaupun dalam keadaan mual muntah tersebut. Adanya hubungan antara *emesis gravidarum* dan status gizi ini dapat memberikan dampak bagi semua ibu hamil dalam pertumbuhan bayi, persiapan persalinan serta persiapan dalam produksi ASI sehingga ibu hamil dengan *emesis gravidarum* harus selalu mempertahankan asupan nutrisinya selama hamil terutama dengan kondisi *emesis* dengan cara makan sedikit – sedikit tapi sering, menghindari makanan yang berlemak dan berbau tajam.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan mayoritas ibu hamil pada trimester I mengalami *emesis gravidarum* sedang dengan status gizi yang normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kekuatan hubungan yang rendah serta hubungan yang tidak searah antara *emesis gravidarum* dengan status gizi pada ibu hamil trimester I yang berarti semakin tinggi tingkat *emesis gravidarum* maka semakin rendah status gizi pada ibu hamil tersebut.

### **SARAN**

#### **1. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan program promosi kesehatan tentang pemenuhan nutrisi ibu hamil terutama dalam keadaan *emesis gravidarum*.

## 2. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan untuk tetap mempertahankan asupan nutrisi pada saat kehamilan meskipun mengalami mual muntah yang kemungkinan terjadi pada pagi, siang, bahkan malam hari, karna asupan nutrisi pada pada saat kehamilan akan menunjang tumbuh kembang janin.

## 3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga tetap memberikan dukungannya terhadap ibu hamil dengan selalu menjaga keadaan psikologis dengan cara memberikan perhatian seperti menyiapkan makanan yang bergizi bagi ibu hamil agar motivasi ibu hamil untuk meningkatkan asupan nutrisinya.

## 4. Bagi Peneiti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang hubungan status gizi ibu selama kehamilan dengan berat bari baru lahir dan produksi ASI.

## KEPUSTAKAAN

Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Atisanta, A. (2016). *Hubungan Antara Angka Kejadian Emesis Gravidarum Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Dinoyo Malang*. diunduh dari : <http://repository.ub.ac.id/126382/>. Diunduh tanggal : 23 April 2019.

Darniati.(2017). *Hubungan Gravidas dan Satus Gizi dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil*. Diunduh dari : <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/9/>. Diunduh tanggal 23 April 2019.

Denise, T. (2009). *Mual Dan Muntah Kehamilan*. Jakarta: EGC.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Pengembangan Kesehatan.

Ernawati, A.(2018). *Hubungan Usia dan Status Perkerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil*. *Jurnal Litbang Vol.XIV, No. 1, Juli 2016*. Diunduh dari: <https://www.neliti.com/publications/271726/hubungan-usia-dan-status-pekerjaan-ibu-dengan-kejadian-kurang-energi-kronis-pada>. Diunduh Tanggal 11 november 2019.

Goni, A et all. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Status Gizi Selama Kehamilan. *Ejurnal Keperawatan*, Volume 1, No.1, Agustus 2016. Diunduh dari : <http://media.neliti.com>. Diunduh tanggal 8 Januari 2020.

- Haryono, R., & Setianingsih, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Ivon, A. (2015). *Gambaran Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Jetis I Kota Yogyakarta*. Diunduh dari: <http://elibrary.almaata.ac.id/636/1/naskah%20publikasi%20ASTRI%20IVON.pdf>. Diunduh tanggal 5 November 2018.
- Janiwarty, B & Pieter, H.Z. (2013). *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Mitayanti. (2009). *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyana et all. (2015). *Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Trimester I*. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, Volume 8, No.2, November 2015, hal 57 – 62. Diunduh dari : <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/396/1/Jurnal%20KIA%20November%202015%20Gambaran%20Status%20Gizi%20Ibu%20Hamil%20Tri%20Semester%20I.pdf> : diunduh tanggal 1 november 2019.
- Pieter, H.Z & Lubis, N.L. (2010). *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.\
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prayitno, F.F. (2019). *Hubungan Pendidikan dan Pegetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil Pada Keluarga dengan Pendapatan Rendah*. Diunduh dari: <http://digilib.unila.ac.id/55429/3/Skripsi%20Tanpa%20Bab%20Pembahasan.pdf>. Diunduh Tanggal 25 November 2019.
- Proverawati, A & Asfuah, S. (2009). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudiasuti, R.D. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal & Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Retnowati, Y.(2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum*. Diunduh dari: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/586>. Diunduh tanggal : 17 November 2019.
- Sastrawinata, S., Maartadisoebrata, D., & Wirakusumah ,F.F. (2005). *Obtetri Patologi*. Jakarta: EGC
- Sulistyawati, A. (2008). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Supariasa. (2013). *Pendidikan Dan Konsultasi Gizi*. Jakarta: EGC.
- Wesson, N. (2011). *Morning Sickness*. Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Mariantari, Y., Lestari, W., & Arneliwati.(2014). *Hubungan Dukungan Suami, Usia, dan Gravida dengan Kejadian Emesis Gravidarum*. Diunduh dari: <https://media.neliti.com/media/publications/187737-ID-hubungan-dukungan-suami-usia-ibu-dan-gra.pdf>. Diunduh Tanggal: 25 November 2019.

- Wahyurianto, Y., Purwanto, H., Rohmatin, U.(2013). *Hubungan Status Gizi Ibu Primigravida dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum*. Diunduh dari: [journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id](http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id). Diunduh Tanggal 25 November 2019.
- Wijaya, C. (2017). *Hubungan Antara Status Gravida dan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya*. Diunduh dari: <http://repository.wima.ac.id/13205/55/ABSTRAK.pdf>. diunduh tanggal 8 Januari 2018.
- Wiknjosastro. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

**Biodata Penulis**

Nama : Andri Leloni  
NRP : 9103014037  
Alamat : Jl. Kejawan Putih Tambak No.76  
Telepon /Hp : 081230743473  
Alamat email : andrileloni80@gmail.com  
Th.Luluskripsi : 2020